

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013:2) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang sekarang dilakukan ini tertuju dari adanya permasalahan yang ada pada saat ini sehingga ciri dari penelitian kualitatif ini tidak adanya manipulasi data pada variabel-variabel bebas, namun penelitian ini menggambarkan kejadian yang sesungguhnya terjadi dilapangan dengan apa adanya sesuai dengan kejadian yang sedang terjadi saat penelitian dilakukan. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, dilakukan wawancara kepada para peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, kemudian dianalisis dan hasil dari analisis tersebut dapat berupa penggambaran atau deskripsi. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam yang memiliki makna. Sesudahnya peneliti menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari kegiatan penelitian kualitatif ini dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan dengan melihat subjek penelitian yang sedang dilakukan yaitu melihat adanya pola aktivitas akulturasi budaya masyarakat suku Sunda di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis yang mengalami akulturasi dengan kebudayaan suku Jawa.

3.2 Fokus Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah pada penelitian, maka ditentukanlah fokus penelitian yang menjadi titik fokus tujuan penelitian dilakukan. Fokus penelitian ini merupakan pengelompokan secara logis dari atribut objek suatu penelitian. Fokus penelitian dilihat berdasarkan pada suatu informasi yang akan diperoleh saat proses pengambilan data di lapangan, sehingga fokus masalah

ini berfungsi sebagai pembatas agar penelitian tidak melenceng atau keluar dari topik permasalahan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka dapat kita ketahui fokus penelitian adalah:

- 1) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya akulturasi budaya Sunda dengan Jawa di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.
- 2) Tahapan proses akulturasi budaya Sunda dengan budaya Jawa di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sedangkan objek penelitian merupakan topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

Pengambilan data dari responden atau informan dipilih berdasarkan informan yang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dan lebih mendalam yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan terjadinya akulturasi kebudayaan suku Sunda dan suku Jawa di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis, maka dihasilkan subjek dan objek penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian	
1	Kepala Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis
2	Warga Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis
Objek Penelitian	
1	Akulturasi Budaya Sunda dengan Budaya Jawa di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis

Sumber: Observasi, 2023

Jumlah narasumber yang akan peneliti ambil ialah tujuh orang penduduk, yang diantara yang ialah tiga orang warga Suku Sunda, tiga orang warga Suku Jawa dan satu orang warga Jawa Sunda.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Edwards dan Talbott (Harahap, 2020), mencatat *all good practitioner research studies start with observations*. Observasi dapat dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuesioner ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat. Untuk keperluan observasi tersebut peneliti dapat melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan itu antara lain dalam bentuk:

1. Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan gambaran informasi yang ingin diperoleh.
2. Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara lentur.
3. Melakukan antisipasi berkenaan dengan sasaran pokok dan sasaran sampingan, serta pertalian antara sasaran yang satu dan yang lain sebagai suatu kesatuan.

Observasi dalam penelitian dilakukan untuk mendukung data-data yang didapat dari angket yang telah dibagikan. Observasi dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengetahui dengan pasti apakah hasil dari angket sesuai atau tidak. Dengan terjun ke lapangan kita bisa langsung merasakan pengalaman pola kehidupan kebudayaan Suku Sunda di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis yang mengalami akulturasi dengan kebudayaan Suku Jawa sebagai objek dalam observasi untuk melengkapi informasi yang diperlukan dalam penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Interview secara tidak terstruktur (terbuka) merupakan interview di mana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format format tertentu secara ketat (Harahap, 2020).

Wawancara ini dilakukan dalam penelitian sebagai pendukung dalam pengisian data angket agar lebih efektif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data yang didapatkan setelah mengadakan observasi ke lapangan. Teknik wawancara ini dilakukan terhadap responden yaitu masyarakat yang tinggal di daerah Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Penelitian kualitatif bukan hanya merujuk kepada faktor sosial sebagaimana terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi bisa juga merujuk bahan berupa dokumen. Berbagai dokumen itu seperti teks (berupa bacaan, rupa rekaman audio, maupun berupa audio visual) (Harahap, 2020).

Studi dokumentasi dilakukan untuk mencatat kejadian-kejadian yang telah berlalu. Studi dokumentasi juga dilakukan dalam penelitian ini untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti peneliti benar-benar melakukan penelitian di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

3.4.4 Studi Literatur

Metode studi literatur menurut Zed (2008:03) dalam Kartiningrum (2015:05) ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Melalui studi literatur yang dilakukan dalam penelitian ini penulis mendapatkan konsep dan referensi yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik dari pendapatnya sebaga dasar teori maupun pembanding dalam pemecahan yang berkaitan erat dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Sugiyono (2016:102) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan instrumen menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) dalam Widiastuti (2022) ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Penggunaan alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik kuesioner dan observasi. Maka, untuk mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan menggunakan beberapa instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu:

- 1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data lapangan yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Dengan adanya pedoman observasi ini, penelitian yang dilakukan akan lebih akurat.

- 2) Pedoman Wawancara

Dalam pengumpulan data dalam penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang bertujuan agar data yang diperoleh akurat. Wawancara ini dilakukan dengan kepala desa atau pegawai desa Desa

Sukahurip dan dengan warga Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Moleong (2006:6) dalam Nurjannah (2016:123) analisa data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan. Teknik analisis data digunakan dalam pelaksanaan penelitian agar data yang dihasilkan dapat mengungkap jawaban dari tujuan penelitian dilakukan. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan ketika sebelum dan selama berada dilapangan.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dari hasil studi data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian, sehingga dalam menentukan fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan hingga setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

b. Analisis Selama di Lapangan

1. Seleksi Data

Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang telah terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidak.

2. Reduksi Data

Teknik reduksi data dalam analisis penelitian Kualitatif ini bertujuan untuk meringkas dan merangkum hal-hal penting. Dengan mereduksi data, maka kita dapat menarik kesimpulan dengan cara verifikasi data.

3. Keabsahan Data

Analisis keabsahan data dilakukan dengan cara pengecekan dalam mendeskripsikan objek penelitian, sehingga data yang dihasilkan benar-benar sama antara data yang peneliti peroleh dilapangan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek

penelitian. Sehingga data yang dihasilkan dari lapangan dapat dipertanggung jawabkan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran umum dari suatu objek yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya, maka dengan adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis sangatlah diperlukan adanya tahapan langkah-langkah yang harus dilakukan. Jika dalam penelitian tidak terdapat adanya langkah-langkah, maka penelitian akan berantakan dan tidak berjalan secara tersusun dan sistematis. Untuk itu peneliti membuat langkah-langkah dalam penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dilakukan dan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pra lapangan
 - a. Menyusun Rancangan Penelitian
 - b. Menentukan Lokasi
 - c. Membuat Perizinan Penelitian
 - d. Menilai Langsung Kondisi Lapangan
 - e. Menentukan Informan
 - f. Membuat Instrumen
2. Lapangan
 - a. Mengumpulkan Data
 - b. Pengolahan Data
 - c. Menganalisis Data
3. Pasca Lapangan
 - a. Menganalisis Data Lapangan

- b. Menyusun Laporan
- c. Membuat Kesimpulan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari tahun 2024 sampai dengan bulan Desember tahun 2024, kegiatan penelitian di mulai dari mengkaji dan menentukan objek penelitian hingga penyusunan skripsi.

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dimulai dan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2024 hingga bulan Desember tahun 2024, dengan rangkaian kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mengkaji dan Mentukan Objek Penelitian												
	Persiapan Observasi												
	Perancangan Proposal												
	Pencarian Kajian Teori dan Penelitian Relevan												
	Penyusunan Proposal												
	Ujian Proposal												
	Revisi BAB I-III Penelitian												
2	Pembuatan Instrumen Penelitian												
	Uji coba Instrumen Penelitian												
	Revisi Instrumen Penelitian												
3	Pelaksanaan Penelitian												
	Pembuatan Tabulasi Data Penelitian												

